



TEORI-TEORI YANG MELANDASI DESAIN PESAN PEMBELAJARAN

KOMPETENSI DASAR

Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengkaji hakekat belajar menurut teori Psikologi belajar, teori komunikasi dan teori rekayasa serta mampu menerapkan masing-masing teori tersebut dalam desain pesan pembelajaran.

INDIKATOR KETERCAPAIAN

- Menjelaskan konsep belajar menurut teori psikologi belajar
- Menerapkan teori psikologi belajar dalam mendesain pesan pembelajaran
- Menjelaskan konsep belajar menurut pandangan teori komunikasi

INDIKATOR KETERCAPAIAN

- Menerapkan teori komunikasi dalam mendesain pesan pembelajaran
- Menjelaskan konsep belajar menurut pandangan teori rekayasa
- Menerapkan teori rekayasa dalam mendesain pesan pembelajaran

TEORI-TEORI YANG MELANDASI DESAIN PESAN PEMBELAJARAN

- TEORI PSIKOLOGI BELAJAR



- TEORI KOMUNIKASI



- TEORI REKAYASA



■ TEORI KOGNITIF
KONSTRUKTIVISTIK



■ TEORI SIBERNETIK

TEORI PSIKOLOGI BELAJAR



TEORI KOGNITIF KONSTRUKTIVISTIK

- Mementingkan proses dari pada hasil
- Belajar merupakan model perseptual dan pemahamannya tidak selalu nampak
- Melibatkan proses berfikir yang sangat kompleks mencakup pengaturan stimulus yang diterima & menyesuaikan dengan yang sudah ada di pikiran seseorang

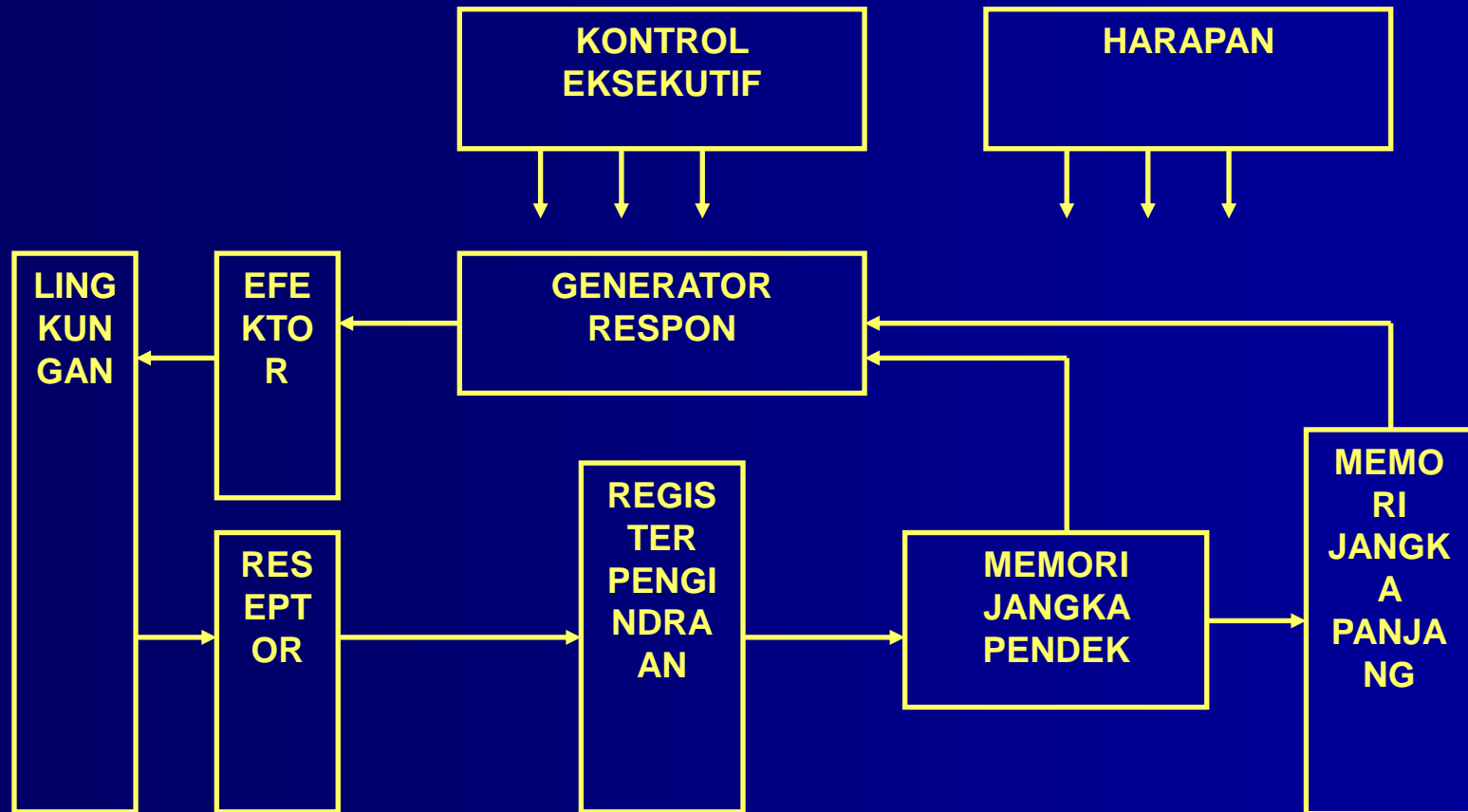




TEORI SIBERNETIK

- Belajar adalah pengolahan informasi
- Mementingkan proses namun ditentukan oleh sistem informasi yang dipelajari
- Tidak ada satupun proses belajar yang ideal untuk segala situasi karena cara belajar ditentukan oleh sistem informasi

SISTEM PEMROSESAN INFORMASI





Penerapan Teori Psikologi Belajar dalam Desain Pesan

- Pada usia pra-sekolah akan belajar dengan baik jika menggunakan benda konkrit
- Pesan disusun menggunakan pola/logika tertentu dari sederhana ke kompleks
- Pesan disesuaikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta belajar





TEORI KOMUNIKASI

**Komunikasi bertujuan untuk
mempengaruhi orang lain untuk
meksud tertentu**





Komunikasi dibedakan menjadi 2, yaitu :

- **Komunikasi Verbal**

- **Komunikasi Non-verbal**



TEORI REKAYASA



Dalam melakukan perekayasaan ada 2 unsur yang harus diperhatikan yaitu :

1. Berfikir Logis

2. Berfikir Kreatif

CIRI-CIRI INDIVIDU KREATIF

- Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- Suka mencoba-coba
- Tidak mudah puas
- Suka bermain-main
- Intuitif/memiliki intuisi yang baik
- Senang akan perubahan

